

## **Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah**

**Adin Fadilah<sup>1</sup> dan Mochamad Alvindo Zakaria<sup>2</sup>**

UIN Syekh Wasil Kediri, Jawa Timur, Indonesia

[adinfadilah@iainkediri.ac.id](mailto:adinfadilah@iainkediri.ac.id)<sup>1</sup> [rohmanvedo@gmail.com](mailto:rohmanvedo@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstract**

This study examines the impact of Risk Based Capital (RBC) on the profitability of Islamic life insurance companies in Indonesia. RBC is a key financial health indicator ensuring insurers can meet their obligations. Using a quantitative approach with panel data regression, the study finds that while RBC influences profitability, the effect is not significant. Other factors such as claim expenses and investment returns must be considered to enhance profitability.

**Keywords:** Risk Based Capital, Profitability, Islamic Life Insurance, Panel Data Regression

### **Abstrak**

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Risk Based Capital (RBC)* terhadap profitabilitas (*ROA*) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. *RBC* merupakan indikator utama kesehatan keuangan perusahaan asuransi untuk memastikan kemampuannya dalam memenuhi kewajibannya. Dengan pendekatan kuantitatif dan regresi data panel, hasil penelitian menunjukkan bahwa *RBC* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (*ROA*), tetapi tidak signifikan. Faktor lain seperti beban klaim dan hasil investasi juga berperan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan asuransi syariah.

**Kata Kunci:** Risk Based Capital, Profitabilitas, Asuransi Jiwa Syariah, Regresi Data Panel

## A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dimana memiliki 283.487.931 jiwa pada tahun 2024. Indonesia termasuk dalam 5 besar penduduk terbanyak di dunia tepatnya Indonesia menempati posisi ke-4.<sup>1</sup> Dengan negara yang memiliki penduduk terbanyak, risiko yang akan dihadapi masyarakat Indonesia juga semakin banyak. Risiko sulit dicegah dan dapat muncul kapan saja. Risiko, sebagaimana didefinisikan oleh KMK nomor 577/KMK.01/2019, adalah potensi terjadinya suatu kejadian yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Apabila bahaya tersebut terwujud, dapat berdampak buruk bagi organisasi. Dalam skenario terburuk, risiko dapat mengakibatkan kehancuran organisasi.<sup>2</sup> Untuk mengurangi potensi bahaya seperti kebakaran, kecelakaan, dan risiko lainnya, sejumlah perusahaan di Indonesia telah memanfaatkan kesempatan ini, termasuk perusahaan asuransi.

Perusahaan asuransi di Indonesia dalam data statistik asuransi bulan Juni 2024 yang dikeluarkan oleh OJK tercatat 145 perusahaan asuransi yang telah berdiri di Indonesia.<sup>3</sup> Masyarakat yang memindahkan risiko ke pada perusahaan tercatat sebanyak 81,76 juta hingga kuartal ke-1.<sup>4</sup> Mengingat pentingnya asuransi, sangat penting bagi masyarakat umum untuk fokus pada penyedia asuransi dengan rekam jejak kinerja atau nilai kesehatan yang kuat. Dalam website resmi CNBC tahun 2023 menyatakan bahwa perusahaan asuransi beberapa tahun ke belakang mengalami gagal bayar terhadap tertanggung.<sup>5</sup> Dengan banyaknya perusahaan asuransi di Indonesia mengalami kegagalan dalam pembayaran juga berdampak

<sup>1</sup> <https://worldpopulationreview.com/countries> (Diakses pada 19 September 2024)

<sup>2</sup> <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-jakarta/baca-artikel/14069/Pengelolaan-Risiko-yang-Optimal-Melalui-Manajemen-Risiko.html> (Diakses pada 24 September 2024)

<sup>3</sup> <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/asuransi/Pages/Statistik-Asuransi-Juni-2024.aspx> (Diakses pada 29 September 2024)

<sup>4</sup> [https://www.antaranews.com/berita/4126605/aaji-total-tertanggung-industri-asuransi-jiwa-capai-8176-juta-orang#:~:text=Jakarta%20\(ANTARA\)%20%2D%20Asosiasi%20Asuransi,orang%20hingg%20kuartal%20I%2D2024](https://www.antaranews.com/berita/4126605/aaji-total-tertanggung-industri-asuransi-jiwa-capai-8176-juta-orang#:~:text=Jakarta%20(ANTARA)%20%2D%20Asosiasi%20Asuransi,orang%20hingg%20kuartal%20I%2D2024). (Diakses pada 27 September 2024)

<sup>5</sup> [6 Kasus Gagal Bayar Ini Nodai Asuransi RI, Nilainya Fantastis \(cnbcindonesia.com\)](https://www.cnbcindonesia.com/6-Kasus-Gagal-Bayar-Ini-Nodai-Asuransi-RI,-Nilainya-Fantastis) (Diakses pada 27 September 2024)

bagi perusahaan lain yaitu kehilangannya rasa kepercayaan dari masyarakat akan lembaga asuransi baik tradisional ataupun syariah.<sup>6</sup>

Tujuan asuransi tradisional adalah menyiapkan sejumlah kerugian kecil sebagai rencana cadangan apabila terjadi kerugian besar yang tidak terduga.<sup>7</sup> Sementara itu, asuransi syariah adalah saling membantu dan melindungi di antara para peserta yang pelaksanaan operasional dan prinsip hukumnya sesuai dengan hukum Islam, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Asuransi dapat dimaksudkan sebagai upaya untuk bersiap menghadapi kemungkinan terjadinya bahaya, tanpa bermaksud untuk meramalkannya..<sup>8</sup>

**Tabel 1**  
**Perbedaan Asuransi Syariah dan Konvensional<sup>9</sup>**

Indikator	Konvensional	Syariah
Konsep dasar	asuransi konvensional dibeli dan dijual antara tertanggung dan penanggung.	Operasi dukungan pelanggan yang terkait dengan asuransi syariah komersial tidak melibatkan asuransi syariah.
Manajemen risiko	Kerugian yang disebabkan oleh ketidak seimbangan premi dapat diganti dengan mentransfer sejumlah uang yang mungkin timbul akibat kejadian tak terduga.	Praktik menyebarkan risiko di antara mitra asuransi dikenal sebagai pembagian risiko.

<sup>6</sup> Abd. Majid and Sumriyah Sumriyah, “Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Akibat Gagal Bayar Perusahaan Asuransi,” *Jurnal Hukum dan Sosial Politik* 1, no. 3 (2023): 125–134.

<sup>7</sup> Abdus Salam and dkk, “Implementasi Analytical Hierarchy Process Untuk Pemilihan Produk Asuransi Di Indonesia,” *Jurnal Kajian Teknik Elektro* 1, no. Maret (2024): 39–44.

<sup>8</sup> Hasyaridho Nirwansyah and dkk, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Konvensional Dan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022,” *Zona Keuangan : Program Studi Akuntansi (SI) Universitas Batam* 14, no. 1 (2024): 1–23.

<sup>9</sup> Della Maura Syafa’ah and Madian Muhammad Muchlis, “Sejarah Perkembangan Asuransi Syariah Serta Perbedaannya Dengan Asuransi Konvensional Di Indonesia,” *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi* 1, no. 6 (2023): 1489–1498.

Prinsip-prinsip	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melindungi</li> <li>• Ganti Rugi</li> <li>• Jujur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Amanah</li> <li>• Keadilan</li> <li>• Gotong royong</li> </ul>
-----------------	---	---

Perusahaan asuransi di Indonesia baik konvensional atau syariah dilihat dari jenis usaha dibedakan menjadi 3 jenis asuransi. Terdapat tiga jenis usaha perasuransian, yaitu usaha asuransi kerugian umum, usaha asuransi jiwa, dan usaha reasuransi, menurut Undang-Undang No. 2 Pasal 3 Tahun 1992.<sup>10</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 Pasal 1, asuransi jiwa didefinisikan sebagai badan usaha yang memberikan jasa pengelolaan risiko dan membayar kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak apabila tertanggung meninggal dunia atau hidup. Selain itu, asuransi jiwa juga membayar kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang ditentukan dalam perjanjian, yang besarnya telah ditetapkan atau berdasarkan hasil pengelolaan dana.<sup>11</sup> Perjanjian timbal balik berlaku antara perusahaan asuransi dan tertanggung untuk asuransi jiwa. Dengan memberikan premi kepada perusahaan asuransi, tertanggung akan meningkatkan kesejahteraannya selama jangka waktu polis.<sup>12</sup>

Industri perusahaan asuransi di Indonesia pada tahun-ketahun mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangan ini dilihat dari data yang dikeluarkan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) bahwa pada konferensi pers laporan kinerja industri asuransi periode kuartal ke-1 Berdasarkan data yang menunjukkan kinerja sektor asuransi jiwa pada triwulan I-2024 cukup baik. Total pendapatan sektor ini sepanjang Januari-Maret 2024 mencapai

<sup>10</sup> Undang-undang no.2 pasal 3 tahun 1992 tentang usaha perasuransian [https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/undang-undang/Documents/uu292\\_1389086128.pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/undang-undang/Documents/uu292_1389086128.pdf) (Diakses pada 28 September 2024)

<sup>11</sup> Undang-Undang No.40 Pasal 1 Tahun 2014 tentang perasuransian <https://peraturan.go.id/uu-no-40-tahun-2014> (Diakses pada 26 September 2024)

<sup>12</sup> Wetria Fauzi, *Hukum Asuransi Di Indonesia* (padang: Andalas University Press, 2019).

Rp60,71 triliun, tumbuh 11,7% dibandingkan periode yang sama tahun 2023.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Sakina Cahyati,dkk dengan judul Determinan Permintaan Asuransi Syariah di Indonesia Analisis Variabel Makroekonomi menunjukkan bahwa perkembangan industri perusahaan perasuransian ini dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi, dengan pertumbuhan ekonomi baik permintaan asuransi menjadi lebih banyak.<sup>14</sup> Lebih jauh, perkembangan asuransi dipengaruhi oleh fakta bahwa mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Hal ini disebabkan oleh agama Islam yang dianut oleh sebagian besar penduduk Indonesia. pemerintah menyediakan perusahaan dimana mengedepankan ajaran Islam atau prinsip-prinsip Islam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menghindari larangan-larangan yang telah diatur dalam agama Islam, sehingga berdiri perusahaan asuransi syariah.

Landasan hukum asuransi syariah sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) terdapat pada Fatwa No. 21/DSN-MUI/X/2001,<sup>15</sup> membuat perusahaan asuransi syariah memiliki dasar hukum atau pegangan yang kuat. Terdapat 58 perusahaan asuransi yang tergabung dalam Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI). AASI merupakan salah satu organisasi yang dimana dialamnya beranggotakan seluruh perusahaan asuransi ataupun reasuransi syariah, berbeda dengan AAJI atau AAUI dimana organisasi ini hanya fokus pada 1 jenis asuransi saja. Misi AASI adalah untuk mendukung tujuan anggotanya dan mengakui kontribusi yang diberikan oleh sektor asuransi syariah dan reasuransi syariah terhadap inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>16</sup> Didalam AASI, Asuransi

<sup>13</sup> <https://www.aaji.or.id/RuangMedia/siaran-pers-%E2%80%94-konferensi-pers-kinerja-industri-asuransi-jiwa-q1-2024> (Diakses pada 19 September 2024)

<sup>14</sup> Sakina Cahyati and Dkk, "Determinan Permintaan Asuransi Syariah Di Indonesia : Analisis Variabel Makro Ekonomi," *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah* 8, no. 1 (June 30, 2022): 14–26.

<sup>15</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syari'ah <https://dsnmui.or.id/kategori/fatwa/page/14/> (Diakses pada 26 September 2024)

<sup>16</sup> <https://aasi.or.id/> (Diakses pada 20 September 2024)

syariah dibagi menjadi enam kategori: asuransi jiwa unit syariah, asuransi jiwa syariah *full fladge*, asuransi umum unit syariah, asuransi umum syariah *full fladge*, reasuransi unit Syariah, dan reasuransi syariah *full fladge*. Asuransi unit Syariah perkembangan dari perusahaan asuransi konvensional. sedangkan *full fladge* merupakan perusahaan asuransi syariah yang perusahaannya berdiri sendiri, tidak perkembangan dari asuransi konvensional atau unit usaha Syariah.<sup>17</sup>

Perkembangan asuransi jiwa syariah berdasarkan data yang dikeluarkan oleh OJK menyebutkan bahwa aset dari asuransi syariah Indonesia mengalami kenaikan. pada semester 1 tahun 2022 menunjukkan angka 45,16 triliun dan pada semester 1 2023 menunjukkan angka 45,34.<sup>18</sup> Berikut tabel aset perusahaan asuransi syariah tahun 2023.

**Tabel 2**  
**Total Aset Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2023**  
**(dalam satuan triliun)**

Jenis	Aset
Asuransi Jiwa Syariah	34,93
Asuransi Umum Syariah	7,95
Reasuransi Syariah	2,46

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Pada penelitian yang dilakukan oleh Andhika Pramusinta dan Y. Anni Aryanti dengan judul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Perusahaan Asuransi di Indonesia. Keberhasilan finansial perusahaan asuransi di Indonesia dipengaruhi oleh pertumbuhan kotor, likuiditas, dan umur bisnis, ukuran

<sup>17</sup> <https://www.aasi.or.id/daftar-anggota> (Diakses pada 19 September 2024)

<sup>18</sup> <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/iknb-syariah/Pages/Statistik-IKNB-Syariah-Periode-April-2023.aspx> (Diakses Pada 19 September 2024)

perusahaan tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan Indonesia.<sup>19</sup>

Asuransi jiwa syariah saat ini mendominasi dari yang lain, dalam penelitian yang dilakukan oleh Rauhatul dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Generasi Milenial Terhadap Minat Beli Produk Asuransi Jiwa Syariah menyatakan bahwa pemilihan asuransi jiwa dipengaruhi oleh produk asuransi jiwa syariah, religiusitas, premi, dan promosi.<sup>20</sup> Juga diperkuat oleh hasil penelitian Windi Aprillian Syaputri dengan judul Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Asuransi Syari'ah, menyatakan bahwa produk asuransi syariah menarik minat generasi milenial, khususnya umat Islam.<sup>21</sup>

Asuransi jiwa syariah yang tergabung dalam AASI yang memiliki *full fledge* (syariah secara penuh) terdapat 9 perusahaan. 5 dari perusahaan asuransi yang tergabung dalam AASI sudah terdaftar dalam OJK, 5 perusahaan diantaranya adalah PT. Asuransi Jiwa Syariah Kita Bisa (KEP-539/KM.10/2012), PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin (KEP-220/KM.10/2010), PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia (KEP-124/D.05/2015), PT. Asuransi Tafakul Keluarga (KEP-260/KM.10/2012), dan PT. Asuransi Jiwa Syariah jasa Mitra Abadi (KEP-96/D.05/2015). Selain itu, telah berdiri kurang lebih 9 tahun.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Andhika Pramusinta and Y Anni Aryani, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Perusahaan Asuransi Di Indonesia," *Seminar Nasional LPPM UMMAT* 2, no. April (2023): 519–527.

<sup>20</sup> Raudhatul jannah Irfan and Dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Generasi Milenial Terhadap Minat Beli Produk Asuransi Jiwa Syariah," *JHIBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 2, no. 1 (2020): 34.

<sup>21</sup> Windi Aprillian Syaputri and Dkk, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Asuransi Syari'ah," *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah* 10, no. 1 (2024): 26–36.

<sup>22</sup> <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Daftar-Perusahaan-Asuransi-Umum,-Jiwa-dan-Reasuransi-dengan-Prinsip-Syariah/Daftar%20Perusahaan%20Asuransi%20Jiwa%20Syariah.pdf> (Diakses pada 19 September 2024)

**Tabel 3**  
**Laporan Laba Bersih Dan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa**  
**Syariah Yang Tergabung Dalam AASI (dalam satuan jutaan**  
**rupiah)**

Asuransi	Tahun	Bulan	Lab a	Aset
PT. Asuransi Syariah Kita Bisa (KEP- 539/KM.10/2012) <sup>23</sup>	2023	April	1.756,49	140.470,90
		Mei	1.246,82	143.632,99
		Juni	1.694,69	143.613,44
		Juli	2.361,65	150.923,27
		Agustus	2.839,12	156.032,69
		September	2.906,52	166.795,17
		Oktober	1.699,37	156.866,42
		November	1.437,50	151.773,41
		Desember	1.233,25	152.151,68
	2024	Januari	743,20	158.448,90
		Februari	809,75	158.010,66
		Maret	1.242,28	158.608,20
		April	1.355,45	171.770,63
		Mei	1.575,88	166.591,06
		Juni	2.142,16	169.695,20
		Juli	2.375,01	172.149,89
		Agustus	3.073,14	175.411,42
PT. Asuransi Syariah Al-Amin (KEP- 220/KM.10/2010) <sup>24</sup>	2023	April	20.116,02	1.941.781,87
		Mei	27.031,92	1.989.433,71
		Juni	28.269,12	2.035.776,32
		Juli	32.309,08	2.098.780,29
		Agustus	35.041,71	2.172.342,84
		September	37.514,11	2.274.664,58
		Oktober	38.133,21	2.220.150,56
		November	44.314,60	2.286.499,06

<sup>23</sup> <https://www.asuransikitabisa.com/laporan?tab=bulanan> (Diakses pada 21 September 2024)

<sup>24</sup> <https://alamin-insurance.com/laporan-perush/#laporan-bulanan> (Diakses pada 21 September 2024)



		Desember	43.579,94	2.334.408,26
	2024	Januari	7.594,71	2.364.592,16
		Februari	11.424,56	2.425.050,16
		Maret	12.732,51	2.510.744,60
		April	17.994,87	2.574.156,38
		Mei	17.128,68	2.610.195,59
		Juni	28.879,18	2.670.733,17
		Juli	37.230,95	2.747.912,99
		Agustus	42.804,96	2.797.625,54
PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia (KEP-124/D.05/2015) <sup>25</sup>	2023	April	344,16	149.479,21
		Mei	344,97	147.835,88
		Juni	364,64	147.288,84
		Juli	504,38	147.639,11
		Agustus	568,06	146.769,39
		September	602,91	146.463,24
		Oktober	734,3	146.123,73
		November	957,25	146.635,19
		Desember	2.186,39	147.033,58
	2024	Januari	165,52	143.978,82
		Februari	181,89	147.286,24
		Maret	257,87	145.593,10
		April	344,53	150.640,61
		Mei	482,1	148.356,79
		Juni	523,97	147.225,26
		Juli	648,55	147.583,00
		Agustus	710,6	146.706,47
PT. Asuransi Syariah Jasa Mitra Abadi (KEP-96/D.05/2015) <sup>26</sup>	2023	April	1.496,59	313.035,96
		Mei	953,85	297.670,95
		Juni	3.445,34	360.318,75
		Juli	3.914,43	356.862,74
		Agustus	5.394,85	359.114,80

<sup>25</sup> <https://www.asyki.com/tentang-kami/> (Diakses pada 21 September 2024)

<sup>26</sup> <https://www.jmasyariah.com/laporan-keuangan-bulanan/> (Diakses Pada 21 September 2024)

PT. Asuransi Syariah Tafakul Keluarga (KEP- 260/KM.10/2012) <sup>27</sup>		September	5.151,32	333.450,03
		Oktober	4.877,88	331.563,81
		November	4.680,08	321.792,47
		Desember	4.919,53	304.405,60
	2024	Januari	1.516,56	323.056,09
		Februari	1.642,12	318.463,28
		Maret	1.209,27	325.542,38
		April	2.008,00	319.065,67
		Mei	2.296,86	361.611,76
		Juni	1.162,67	387.505,99
		Juli	2.864,24	366.069,88
		Agustus	2.626,88	362.431,33
	2023	April	3.829,55	1.881.507,67
		Mei	5.283,32	1.851.951,94
		Juni	5.698,19	1.899.282,34
		Juli	7.837,68	1.925.916,20
		Agustus	6.749,10	1.874.270,64
		September	6.156,44	1.825.507,29
		Oktober	6.096,12	1.799.152,84
		November	7.321,36	1.800.159,19
		Desember	6.322,40	1.784.694,08
	2024	Januari	553,53	1.798.120,73
		Februari	-247,20	1.787.993,52
		Maret	102,19	1.795.039,10
		April	9.440,98	1.754.232,51
		Mei	8.117,32	1.734.001,83
		Juni	8.327,18	1.729.660,56
		Juli	8.608,77	1.727.998,78
		Agustus	8.699,50	1.718.625,71

Sumber: Laporan perusahaan asuransi jiwa

Penurunan aset yang dialami perusahaan asuransi bisa berdampak buruk bagi perusahaan itu sendiri, Peningkatan aset dapat membantu perusahaan mengatasi kewajibannya, menurut

<sup>27</sup> <https://takaful.co.id/laporan-keuangan/> (Diakses pada 21 September 2024)

penelitian Muh Nashrun Min Robbi yang berjudul "Penerapan Metode *Risk Based Capital* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa (Studi Kasus Perusahaan Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Yang Telah Dialihkan Oleh Mahkamah Agung)". *Liabilitas* disini utang atau kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan atau diberikan pada tertanggung.<sup>28</sup> Apabila aset perusahaan menurun kemungkinan yang terjadi perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya kepada tertanggung. Kompleksitas operasi bisnis dan evolusi industri asuransi telah meningkatkan jumlah risiko yang harus dihadapi bisnis. Setiap perusahaan memiliki risiko, akan tetapi perusahaan dapat melindungi untuk meminimalisir kerugian yang mungkin timbul dengan manajemen risiko yang baik.<sup>29</sup>

Pasal 1 angka 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.1/POJK.05/2015 mengatur tentang penerapan manajemen risiko bagi lembaga jasa keuangan nonbank. Menurut pasal ini, manajemen risiko adalah serangkaian praktik dan proses yang digunakan untuk mengenali, mengukur, melacak, dan mengelola risiko yang terkait dengan kegiatan operasional lembaga jasa keuangan syariah nonbank, termasuk asuransi syariah. Produk atau program asuransi syariah ini sendiri memberikan perlindungan bagi pemegang polis atas kerugian finansial, seperti Kehilangan pekerjaan karena PHK, kematian atau yang lainnya.<sup>30</sup>

Risiko asuransi muncul ketika suatu organisasi tidak dapat memenuhi komitmennya kepada pemegang polis dan tertanggung sebagai akibat dari proses penjaminan emisi, penetapan premi, penggunaan reasuransi, atau manajemen klaim.<sup>31</sup> Semakin banyak

<sup>28</sup> Muh Nashrun Min Robbi and Dkk, "Penerapan Metode Risk Based Capital Pada Perusahaan Asuransi Jiwa (Studi Kasus Perusahaan Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Yang Telah Dipailitkan Oleh MA)," *Diponegoro Law Journal* 6, no. 02 (2015): 1.

<sup>29</sup> Opan Afifudin and Dkk, *Manajemen Risiko* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020).

<sup>30</sup> Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.5/2015 tentang penerapan manajemen risiko bagi lembaga jasa keuangan non bank <https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-Tentang-Penerapan-Manajemen-Risiko-Bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan-Non-Bank/POJK%201.%20Penerapan%20Manajemen%20Resiko%20Bagi%20Lembaga%20Jasa%20Keuangan%20Non-Bank.pdf> (Diakses pada 26 September 2024)

<sup>31</sup> Ikatan Bankir Indonesia, "*Strategi Manajemen Risiko*" (Jakarta, Gramedia, 2016) 332.

masyarakat yang mengikut sertakan atau memindahkan tanggung jawab kepada perusahaan asuransi, Premi reasuransi yang harus dibayarkan untuk mencapai modal berbasis risiko meningkat seiring dengan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan.

Salah satu cara untuk mengukur batas tingkat *solvabilitas* adalah dengan menggunakan *Risk Based Capital* (RBC), yang menunjukkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi dalam hal memenuhi kewajiban asuransi dan reasuransi.<sup>32</sup> Dalam memilih perusahaan asuransi dibutuhkan pemahaman dan pengetahuan tentang keuangan perusahaan, Hal ini dapat berguna dalam mengidentifikasi organisasi yang sehat secara finansial.

Batasan investasi pada pihak terkait dan tidak terkait merupakan salah satu hal yang diatur dalam POJK No.5 Tahun 2023 tentang kesehatan keuangan perusahaan perasuransian dan perusahaan reasuransi, yang didasarkan pada POJK No.71/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan perusahaan perasuransian dan perusahaan reasuransi. Didalam peraturan tersebut memiliki batasan nilai tingkat rasio *solvabilitas* yang harus dicapai atau dipenuhi oleh perusahaan asuransi di mana menggunakan metode *RBC* yaitu paling rendah sebesar 120 %.<sup>33</sup> Perusahaan asuransi akan diberikan waktu terbatas untuk melakukan penyesuaian agar dapat memenuhi batas RBC minimum dalam jangka waktu tertentu jika tidak dapat memenuhi batas tersebut sambil mempertahankan tingkat *solvabilitas* minimal 100%.<sup>34</sup>

Semakin tinggi nilai *RBC* menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan asuransi bagus. Sebaliknya, jika nilai rasio *solvabilitas* menunjukkan angka di bawah dari nilai yang ditetapkan, maka perusahaan tersebut memiliki kesehatan keuangan yang kurang bagus.

<sup>32</sup> Wildan Dwi Dermawan, "Analisis Risk Based Capital Untuk Mengetahui Kesehatan Keuangan Asuransi Di Indonesia," *Forum Ekonomi* 23, no. 1 (2021): 12–19.

<sup>33</sup> Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas POJK no 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi <https://jdih.ojk.go.id/Web/ViewPeraturan/PreviewDokumen/55d287e5-92d4-1305-5e1a-0d7a9230f59b>(Diakses pada 26 September 2024)

<sup>34</sup> Dermawan, "Analisis Risk Based Capital Untuk Mengetahui Kesehatan Keuangan Asuransi Di Indonesia."

Teori legitimasi didasarkan pada cita-cita sosial yang dijunjung tinggi oleh bisnis dan hasil dari pengungkapan semua operasi bisnis sebagai ekspresi harapan masyarakat. Teori legitimasi menyatakan bahwa *RBC* berdampak pada *akuntabilitas* perusahaan. Tingginya *RBC* perusahaan asuransi syariah akan naik dengan keteraturan layanan perusahaan kepada masyarakat bisnis untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dan meningkatkan reputasinya.<sup>35</sup> Sehingga memungkinkan mempengaruhi naiknya laba (*Profitabilitas*) perusahaan.

*Profitabilitas* adalah ukuran seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari operasi bisnis biasa, laba tinggi dapat meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitasnya diukur dengan *Return on Assets (ROA)*. *ROA* yang lebih tinggi menunjukkan laba bersih yang dihasilkan juga lebih tinggi, sedangkan *ROA* yang lebih rendah menunjukkan laba bersih yang lebih rendah.<sup>36</sup> Setiap perusahaan ingin mencapai nilai *RBC* yang telah ditetapkan oleh OJK yaitu sebesar 120%, dan memperoleh laba perusahaan sebesar besarnya untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan dan memenuhi kewajiban tertanggung.

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu

1. *Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Oleh Tevi Leviany dan Wiwin Sukiati Universitas Sangga Buana, Bandung.*<sup>37</sup> Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dasar untuk menguji *profitabilitas* perusahaan asuransi jiwa (PT. BNI Life Insurance) *RBC* selama tahun 2007–2011. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *RBC* tidak terlalu berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

<sup>35</sup> Anita and Rohmawati Kusumaningtias, “Pengaruh Risk Based Capital, Premium Growth Ratio, Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Pada Asuransi Jiwa Syariah,” *Eduonomika* 8, no. 2 (2024): 1–11.

<sup>36</sup> Achmad Rizqi and Dkk, “Pengaruh Inflansi, Nilai Tukar Dan Bagi Hasil Pada *Profitabilitas* Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal warta ekonomi* 7, no. 10 (2021): 461–469.

<sup>37</sup> Tevi Leviany and Wiwin Sukiati, “Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa,” *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 6, no. 1 (2017): 1.

2. *Pengaruh Risk based capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* Oleh Enggal Maulana (2021) Universitas Islam Riau.<sup>38</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2015–2019 yang berfokus pada *RBC* terhadap *profitabilitas* perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi model hipotesis adalah regresi data panel. Berdasarkan hasil penelitian, *profitabilitas* perusahaan asuransi jiwa di BEI tahun 2015 hingga 2019 dipengaruhi oleh *RBC*.
3. *Analisis Pengaruh Risk based capital, pendapatan premi, Hasil Underwriting, dan beban klaim terhadap laba Perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2014-2019* oleh Ayu Ratna Sari (2020) UIN Raden Intan Lampung.<sup>39</sup> Penelitian ini berfokus pada dampak *RBC*, pendapatan premi, penjaminan emisi, dan biaya klaim terhadap margin laba perusahaan asuransi umum syariah. Penelitian ini menggunakan uji F, uji t, dan koefisien determinan adjusted R<sup>2</sup> untuk menguji hipotesis bahwa meskipun *RBC* tidak memiliki pengaruh terhadap laba, variabel X lainnya pendapatan premi, hasil penjaminan emisi, dan biaya klaim memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan.
4. *Pengaruh Risk Base Capital Terhadap Profitabilitas* oleh Nadhif Suci Ramadhani (2021) STIEI.<sup>40</sup> Penelitian ini berfokus pada *RBC* terhadap *Profitabilitas*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa, meskipun *RBC* berdampak pada *ROA* tetapi tidak pada *ROE*, *RBC* di asuransi purna artanugraha cukup baik dan secara konsisten melampaui batas minimum yang ditetapkan untuk jangka waktu 2014–2020.

---

<sup>38</sup> Enggal Maulana, “Pengaruh Risk Bsed Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Ekonomi Pembangunan*, 2021.

<sup>39</sup> Ayu Ratnasari, “Analisis Pengaruh Risk Based Capital (RBC), Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

<sup>40</sup> Ratnasari, “Analisis Pengaruh Risk Based Capital (RBC), Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019.”

5. *Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap return On Asets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022* oleh Luthfi Umaida (2024) IAIN Kediri.<sup>41</sup> Menurut temuan penelitian, dampak dari *NPF* terhadap *ROA* menjadi topik utama penelitian ini. Angka *profitabilitas* menunjukkan bahwa *NPF* berdampak negatif terhadap *ROA*.

Penelitian penulis dan studi sebelumnya dapat dibandingkan karena keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif dan melakukan *RBC* terhadap *profitabilitas*. Akan tetapi, objek penelitian bisnis asuransi jiwa yang menjadi anggota AASI membedakan studi ini dari studi sebelumnya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Risk based capital* terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang tergabung dalam Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI).

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penyelidikan metodis terhadap fenomena melalui pengumpulan data yang dapat dikuantifikasi menggunakan metode komputer, matematika, atau statistik.<sup>42</sup> Penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan, meneliti, dan menjelaskan suatu fenomena tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis.<sup>43</sup> Pengkajian dan penjelasan data digunakan Untuk mengetahui apakah *RBC* (X) Berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota asuransi AASI. Dengan pengambilan sample *non probability sampling* menggunakan kriteria dalam Asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK sejak 2012-

---

<sup>41</sup> Luthfi Umaida, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022" (Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2024).

<sup>42</sup> Karimuddin Abdullah and Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

<sup>43</sup> Wiwik Sulistyawati and Dkk, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (," *Kadikma* 13, no. 1 (2022): 68.

2015. Serta asuransi jiwa syariah yang laporannya di publikasikan pada periode April 2023 – Agustus 2024.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi

#### 1. Analisis Regresi Data Panel

Analisis data panel dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana perubahan dalam beberapa prediktor memengaruhi perubahan dalam satu respon melalui pendekatan statistik analisis regresi data panel.<sup>44</sup> Secara umum, berikut adalah persamaan untuk model regresi data panel:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_i X_{it} + U_i$$

Keterangan:

- Y<sub>it</sub> : variabel *dependen*,  
 X<sub>it</sub> : variabel *independen*,  
 β<sub>0</sub> : konstanta,  
 β<sub>i</sub> : koefisien regresi,  
 U<sub>i</sub> : error term<sup>45</sup>

#### 2. Model Regresi Data Panel

- Model Gabungan (*Common Effect Model (CEM)*)

Variasi konstanta dan koefisien kemiringan dari waktu ke waktu dan di antara individu dijelaskan oleh *CEM*. Analisis regresi dilakukan dengan menggabungkan data lintas bagian dan data deret waktu. Untuk memvisualisasikan hasilnya, diperlukan regresi kuadrat terkecil biasa (*Ordinary square*). Teknik yang dikenal sebagai regresi gabungan, atau efek umum. Akibatnya, tidak ada efek individu dalam jenis ini.<sup>46</sup>

- Model Pengaruh Tetap (*Fixed Effect Model (FEM)*)

<sup>44</sup> Iqbal Friman Alamsyah and Dkk, “Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur,” *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya* (2022): 254–266.

<sup>45</sup> Nani, *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan EvIEWS, Visi Intelegensia* (Komplek Depag: Visi Intelegensia, 2022).

<sup>46</sup> Irma DJ Mobonggi and Dkk, “Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model Dan Fixed Effect Model Pada Kasus Produksi Tanaman Jagung,” *Interval : Jurnal Ilmiah Matematika* 2, no. 2 (2022): 52–67.



Model *FEM* pada data panel membuat asumsi bahwa koefisien kemiringan setiap variabel adalah konstan, tetapi setiap unit penampang selalu berbeda (*cross section*).

- Model Pengaruh Acak (*Random Effect Model (REM)*)

Model *REM* memungkinkan adanya variasi dalam karakteristik individu dan waktu, kesalahannya harus memperhitungkan variasi ini. Karena kesalahan acak dalam efek acak terdiri dari dua komponen individu dan waktu, maka kesalahan tersebut juga harus diurai menjadi kesalahan yang terkait dengan komponen waktu dan kesalahan gabungan.<sup>47</sup> pendekatan untuk menyediakan informasi tentang parameter yang tidak diketahui dalam model regresi linier.

### 3. Pengujian Pemilihan Regresi Model Data Panel

#### a. Uji Chow

Untuk mengetahui model mana yang lebih unggul antara *CEM* dan *FEM*, digunakan uji Chow.<sup>48</sup> dengan hasil:

- 1)  $H_0$ : Diterima jika nilai prob  $> 0,005$  dan model yang baik digunakan adalah *CEM*.
- 2)  $H_1$ : Diterima jika nilai prob  $< 0,005$  dan model yang baik digunakan adalah *FEM*.

#### b. Uji Hausman

Tujuan ujian ini adalah untuk memutuskan antara menggunakan model *FEM* atau *REM*.<sup>49</sup> Dengan hasil:

- 1)  $H_0$ : Diterima jika nilai prob  $> 0,005$  dan model yang baik digunakan adalah *REM*.
- 2)  $H_1$ : Diterima jika nilai prob  $< 0,005$  dan model yang baik digunakan adalah *FEM*.

---

<sup>47</sup> Madany and Z. Rais, "Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia," *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research* 4, no. 2 (2022): 79–94.

<sup>48</sup> Suyadi Suyadi and Dkk, "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Fluktuasi Nilai Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)," *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati (JRMM)* 11, no. 4 (2023): 300–306.

<sup>49</sup> Nurwahyuni Indah Nurwahyuni and Dkk, "Model Regresi Data Panel Pada Tingkat Kriminalitas Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Dengan Menggunakan Fixed Effect Model," *VARIANCE: Journal of Statistics and Its Applications* 5, no. 2 (2023): 169–184.

c. Uji Lagrange Multipler

Uji Lagrange Multipler digunakan untuk membandingkan antara metode *CEM* dengan model *REM*.

- 1)  $H_0$  : Diterima jika nilai prob  $> 0,005$  dan model yang baik digunakan adalah *CEM*.
- 2)  $H_1$  : Diterima jika nilai prob  $< 0,005$  dan model yang baik digunakan adalah *REM*.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Pengujian Pemilihan Regresi Model Data Panel

#### a. Uji Chow

Untuk mengetahui model mana yang lebih unggul antara *CEM* dan *FEM*, digunakan uji Chow.<sup>50</sup> dengan hasil:

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	22.551758	(4,89)	0.0000
Cross-section Chi-square	66.491010	4	0.0000

Sumber: Data diolah - Eviews12

Karena nilai prob.  $0.000 < \alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga model terbaik adalah Model Fixed Effect

<sup>50</sup> Suyadi Suyadi and Dkk, "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Fluktuasi Nilai Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)," *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati (JRAMM)* 11, no. 4 (2023): 300–306.

b. Uji Hausman

Tujuan ujian ini adalah untuk memutuskan antara menggunakan model *FEM* atau *REM*.<sup>51</sup> Dengan hasil:

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	0.028062	1	0.8670	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X	-0.000001	-0.000009	0.000000	0.8670

Sumber: Data diolah - Eviews12

Karena nilai prob. 0.867 > dari nilai  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga model REM lebih tepat digunakan.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk membandingkan antara metode *CEM* dengan model *REM*.

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Null hypotheses: No effects Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	192.6439 (0.0000)	2.986935 (0.0839)	195.6308 (0.0000)
Honda	13.87962 (0.0000)	1.728275 (0.0420)	11.03645 (0.0000)
King-Wu	13.87962 (0.0000)	1.728275 (0.0420)	13.29153 (0.0000)
Standardized Honda	18.01499 (0.0000)	1.894688 (0.0291)	9.235783 (0.0000)
Standardized King-Wu	18.01499 (0.0000)	1.894688 (0.0291)	13.53297 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	195.6308 (0.0000)

Sumber: Data diolah - Eviews12

Karena nilai BREUSH-PAGAN. 0.000 < dari nilai  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga model REM lebih tepat digunakan.

<sup>51</sup> Nurwahyuni Indah Nurwahyuni and Dkk, "Model Regresi Data Panel Pada Tingkat Kriminalitas Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Dengan Menggunakan Fixed Effect Model," *VARIANCE: Journal of Statistics and Its Applications* 5, no. 2 (2023): 169–184.

Dari ketiga Uji di Atas diketahui bahwasannya pada penelitian ini model REM adalah model yang paling sesuai untuk digunakan.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji -t (Uji Parsial)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variable bebas terhadap variabel terikat.(Sahir 2021)

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- 1) H1: Prob < 0,05 maka terdapat pengaruh antara *RBC* terhadap *ROA*
- 2) H0 : Prob > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara *RBC* terhadap *ROA*

Tabel Regresi  
Dengan Model REM

Dependent Variable: Y Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 06/10/25 Time: 22:00 Sample: 2023M04 2024M10 Periods included: 19 Cross-sections included: 5 Total panel (balanced) observations: 95 Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.845493	0.309555	2.731314	0.0075
X	-8.50E-06	0.000159	-0.053513	0.9574
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.521219	0.6040
Idiosyncratic random			0.422027	0.3960
Weighted Statistics				
R-squared	0.000031	Mean dependent var	0.152469	
Adjusted R-squared	-0.010721	S.D. dependent var	0.417584	
S.E. of regression	0.419816	Sum squared resid	16.39084	
F-statistic	0.002894	Durbin-Watson stat	0.706664	
Prob(F-statistic)	0.957214			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.000814	Mean dependent var	0.834842	
Sum squared resid	32.00991	Durbin-Watson stat	0.361851	

Sumber: Data diolah - Eviews12

Berdasarkan tabel Uji regresi uji t pada variable X (*RBC*) memperoleh nilai prob sebesar 0,9574 hal ini sesuai dengan

kriteria menunjukkan bahwa  $\text{prob} > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi tidak ada pengaruh signifikan *RBC* terhadap *ROA*

### 3. Koefisien Determinasi R

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan  $r^2$  pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel Uji regresi Model REM koefisien determinasi diketahui bahwa nilai adjusted R-squared (-0,010721) atau 1,07%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Risk Based Capital (RBC) dapat menjelaskan variabel *Return on Asset* pada 5 lokasi perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia sebesar -0,010721 atau 1,07% selama periode April 2023–Oktober 2024, sedangkan sisanya 98,93% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### 4. Pembahasan

Variabel Risk Based Capital (RBC) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Return on Assets (ROA) pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode April 2023–Oktober 2024. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa RBC hanya mampu menjelaskan perubahan ROA sebesar -0,010721 atau 1,07%, sedangkan 98,93% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Dengan demikian, profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar RBC, terutama aspek operasional, pengelolaan risiko klaim, dan strategi investasi.

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan terhadap data perusahaan asuransi jiwa syariah pada periode April 2023 sampai Oktober 2024, diperoleh temuan bahwa variabel Risk Based Capital (RBC) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa

perubahan tingkat kecukupan modal yang dimiliki perusahaan asuransi jiwa syariah tidak secara langsung berdampak pada fluktuasi tingkat profitabilitas yang diukur melalui ROA.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi variabel RBC terhadap ROA hanya sebesar  $-0,010721$  atau setara dengan 1,07%. Artinya, kemampuan RBC dalam menjelaskan variasi perubahan ROA sangat kecil. Nilai negatif tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan RBC justru cenderung diikuti oleh sedikit penurunan ROA, meskipun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik.

Temuan ini sejalan dengan karakteristik industri asuransi, di mana RBC lebih berfungsi sebagai indikator kesehatan modal dan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang, bukan sebagai faktor utama yang mendorong profitabilitas jangka pendek. Dengan demikian, tingkat profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah kemungkinan lebih dipengaruhi oleh variabel lain seperti efektivitas pengelolaan investasi, tingkat beban klaim, efisiensi operasional, pertumbuhan premi, serta struktur biaya perusahaan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis statistik dapat disimpulkan bahwa variabel *RBC* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *ROA* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode April 2023-oktober 2024. Variabel *RBC* berdasarkan uji koefisien determinasi hanya dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel *ROA* sebesar ( $-0,010721$ ) atau 1,07% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdullah, Karimuddin, and Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Afifudin, Opan, and Dkk. *Manajemen Risiko*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.
- Darmawan, I Putu Ayub, and Dkk. *Metode Penelitian Pendidikan Praktis. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023.
- Fauzi, Wetria. *Hukum Asuransi Di Indonesia*. padang: Andalas University Press, 2019.
- Hayat, Atma, and dkk. *Manajemen Keuangan. Madenatera*. Vol. 1. Medan: Madenatera, 2021.
- Ikatan Bankir Indonesia, *Strategi Manajemen Risiko*. Jakarta: Gramedia, 2016
- Mulyani, Sri Rochani. *Metodologi Penelitian*. Vol. 4. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Nani. *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews. Visi Intelegensia*. Komplek Depag: Visi Intelegensia, 2022.
- Rapingah, Siti, and Dkk. *Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen. Cv.Feniks Muda Sejahtera*. Bandung: Cv.Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Sahir, Syrafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Medan: KBM Indonesia, 2022.
- Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Peneleitian*. Vol. 11. Sleman: Literasi Media Publishing, 2018.
- Sihotang, Hotmaulina. *Metode Penelitian Kuantitatif. Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*. Jakarta: UKI Press, 2023.
- Sulaeman, and Dkk. *Asuransi Syariah*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Zulfikar, Rizka, and dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)*. Bandung: Widina Media Utama, 2024.

### Jurnal

- Abd. Majid, and Sumriyah Sumriyah. "Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Akibat Gagal Bayar Perusahaan Asuransi." *Jurnal Hukum dan Sosial Politik* 1, no. 3 (2023): 125–134.

- Alam, Azhar, and Dkk. "Penyuluhan Webinar Hasil Riset Studi Takaful Global Bersama Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI)." *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 18–27.
- Alamsyah, Iqbal Friman, and Dkk. "Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur." *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya* (2022): 254–266.
- Amin, Dinda Salsabila, and Dkk. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal ilmu an riset akutansi* 1, no. 3 (2023): 198–211.
- Amin, Nur Fadilah, and Dkk. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.
- Ani, J, and Dkk. "Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado the Influence of Brand Image, Promotion and Service Quality on Consumer Purchase Decisions on Tokopedia E-Commerce in Manado." *Jurnal EMBA* 9, no. 2 (2021): 663–674.
- Anita, and Rohmawati Kusumaningtias. "Pengaruh Risk Based Capital, Premium Growth Ratio, Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Pada Asuransi Jiwa Syariah." *Edunomika* 8, no. 2 (2024): 1–11.
- Annisa, Ridha, and Dkk. "Peran Guru Pendamping Khusus Bagi Anak Hiperaktif Kelas V Di Sekolah Inklusi." *jurnal penelitian pendidikan khusus* 12, no. 4 (2024): 261–267.
- Ayu Damayanti, Atika. "Minat Nasabah Non Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Syariah (Studi Kasus Pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan)." *Jurnal Manajemen Akutansi(JUMSI)* 2, no. 8.5.2017 (2022): 2003–2005.
- Cahayati, Sakina, and Dkk. "Determinan Permintaan Asuransi Syariah Di Indonesia: Analisis Variabel Makro Ekonomi." *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah* 8, no. 1 (June 30, 2022): 14–26.
- Dermawan, Wildan Dwi. "Analisis Risk Based Capital Untuk Mengetahui Kesehatan Keuangan Asuransi Di Indonesia." *Forum Ekonomi* 23, no. 1 (2021): 12–19.
- Handayani, Fitri, and Dkk. "Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019)." *Prosiding seminar nasional*



- ekonomi dan bisnis* (2021): 88–97.
- I Nyoman Agus Martana, and Nina Karina Karim. “Pengaruh Underwriting Ratio, Premium Stability Ratio Dan Risk Based Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 4, no. 1 (2024): 144–158.
- Irfan, Raudhatul jannah, and Dkk. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Generasi Milenial Terhadap Minat Beli Produk Asuransi Jiwa Syariah.” *JHIBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 2, no. 1 (2020): 34.
- Ismanto, Juli, and Dkk. “Pengaruh Enterprise Risk Management, Profitabilitas Dan Kepemilikan Managerial Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* 18, no. 2 (2023): 199–218.
- Junaedi, and Abdul Wahab. “Hipotesis Penelitian Dalam Kesehatan.” *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan* 6, no. 2 (2023): 142–146.
- Khairunnisa, Nabilah Rafifah, and Dkk. “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Good Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance).” *Jurnal Economina* 2, no. 8 (2023): 2164–2177.
- Levianny, Tevi, and Wiwin Sukiati. “Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa.” *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 6, no. 1 (2017): 1.
- Madany, and Z. Rais. “Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia.” *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research* 4, no. 2 (2022): 79–94.
- Maulana, Enggal. “Pengaruh Risk Bsed Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Ekonomi Pembangunan*, 2021.
- Maura Syafa’ah, Della, and Madian Muhammad Muchlis. “Sejarah Perkembangan Asuransi Syariah Serta Perbedaannya Dengan Asuransi Konvensional Di Indonesia.” *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi* 1, no. 6 (2023): 1489–1498.
- Mobonggi, Irma DJ, and Dkk. “Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model Dan Fixed Effect Model Pada Kasus Produksi Tanaman Jagung.” *Interval: Jurnal Ilmiah Matematika* 2, no. 2 (2022): 52–67.
- Nasution, Khairani. “Analisis Pengaruh Risk Based Capital Terhadap

- Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Unit Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan.” *Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis* 75, no. 17 (2021): 399–405.
- Nirwansyah, Hasyaridho, and dkk. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Konvesional Dan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.” *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam* 14, no. 1 (2024): 1–23.
- Nurwahyuni, Nurwahyuni Indah, and Dkk. “Model Regresi Data Panel Pada Tingkat Kriminalitas Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Dengan Menggunakan Fixed Effect Model.” *VARIANCE: Journal of Statistics and Its Applications* 5, no. 2 (2023): 169–184.
- Pramusinta, Andhika, and Y Anni Aryani. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Perusahaan Asuransi Di Indonesia.” *Seminar Nasional LPPM UMMAT* 2, no. April (2023): 519–527.
- Rantika Purnomo, Octa, and Dkk. “Analisis Early Warning System Dan Risk Based Capital Untuk Menilai Kinerja Serta Kesehatan Keuangan Pada Pt Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Tahun 2019-2021.” *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis* 12, no. 1 (2023): 30–41.
- Ratnasari, Ayu. “Analisis Pengaruh Risk Based Capital (RBC), Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Rizqi, Achmad, and Dkk. “Pengaruh Inflansi, Nilai Tukar Dan Bagi Hasil Pada Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal warta ekonomi* 7, no. 10 (2021): 461–469.
- Robbi, Muh Nashrun Min, and Dkk. “Penerapan Metode Risk Based Capital Pada Perusahaan Asuransi Jiwa (Studi Kasus Perusahaan Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Yang Telah Dipailitkan Oleh MA).” *Diponegoro Law Journal* 6, no. 02 (2015): 1.
- Rohani. “Pengaruh Beberapa Faktor Secara Parsial Dan Simultan Terhadap Permintaan Transpotasi Onlne Gocar Dan Grabcar Di Kota Mataram.” *Jurnal Ganec Swara* 18, no. 1 (March 4, 2024): 427.
- Rohmandika, Susandra, and Dkk. “Pemetaan Penelitian Seputar Variabel Determinan Return On Asset Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review.” *jurnal*

- ilmiah ekonomi dan keuangan syariah* 4, no. 2 (2023): 1–18.
- Salam, Abdus, and dkk. "Implementasi Analytical Hierarchy Process Untuk Pemilihan Produk Asuransi Di Indonesia." *Jurnal Kajian Teknik Elektro* 1, no. Maret (2024): 39–44.
- Septiawati, Aulia Rosalinda. "The Effect of Profitability (ROA) on Solvency (RBC) in Loss Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 6, no. 2 (2023).
- Setianingsih, Novie Astuti, and Dkk. "Pengaruh Early Warning System Dan Risk Based Capital Terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi." *Owner: Riset dan Jurnal Akutansi* 8, no. 2 (2024): 1777–1785.
- Setiowati, dani Pramesti, and Dkk. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Economa* 2, no. 1 (2023): 2137–2146.
- Sulistiyawati, Wiwik, and Dkk. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (." *Kadikma* 13, no. 1 (2022): 68.
- Suyadi, Suyadi, and Dkk. "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Fluktuasi Nilai Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)." *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati (JRAMM)* 11, no. 4 (2023): 300–306.
- Syaputri, Windi Aprillian, and Dkk. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Asuransi Syariah." *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah* 10, no. 1 (2024): 26–36.
- Umaida, Luthfi. "Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022." Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2024.
- Yasin, Muhammad, and Dkk. "Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Journal of International Multidisciplinary Research*, no. 4 (2024).

#### Website

- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah
- <https://drive.google.com/file/d/0BxTI-INihFyzSGNSNmYtZVFXRig/view?usp=sharing&resourcekey=0-UGjKqL--kCYIPkFWaoU3aA> (Diakses pada 26 September 2024)
- <https://aasi.or.id/> (Diakses pada 20 September 2024)

<https://alamin-insurance.com/laporan-perush/#laporan-bulanan>  
(Diakses pada 21 September 2024)

<https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Daftar-Perusahaan-Asuransi-Umum,-Jiwa-dan-Reasuransi-dengan-Prinsip-Syariah/Daftar%20Perusahaan%20Asuransi%20Jiwa%20Syariah.pdf>  
(Diakses pada 19 September 2024)

<https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/asuransi/Pages/Statistik-Asuransi-Juni-2024.aspx> (Diakses pada 29 September 2024)

[https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/peraturan-keputusan-menteri/Documents/menas9\\_1389257513.pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/peraturan-keputusan-menteri/Documents/menas9_1389257513.pdf) (Diakses pada 26 September 2024)

<https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/undang-undang/Documents/Pages/Undang-Undang-Nomor-40-Tahun-2014-Tentang-Perasuransian/UU%20Nomor%2040%20Tahun%202014.pdf>  
<https://takaful.co.id/laporan-keuangan/> (Diakses pada 21 September 2024)

<https://worldpopulationreview.com/countries> (Diakses pada 19 September 2024)

<https://www.aaji.or.id/RuangMedia/siaran-pers-%E2%80%94-konferensi-pers-kinerja-industri-asuransi-jiwa-q1-2024> (Diakses pada 19 September 2024)

<https://www.aasi.or.id/daftar-anggota> (Diakses pada 19 September 2024)

[https://www.antaranews.com/berita/4126605/aaji-total-tertanggung-industri-asuransi-jiwa-capai-8176-juta-orang#:~:text=Jakarta%20\(ANTARA\)%20%2D%20Asosiasi%20Asuransi,orang%20hingga%20kuartal%20I%2D2024](https://www.antaranews.com/berita/4126605/aaji-total-tertanggung-industri-asuransi-jiwa-capai-8176-juta-orang#:~:text=Jakarta%20(ANTARA)%20%2D%20Asosiasi%20Asuransi,orang%20hingga%20kuartal%20I%2D2024). (Diakses pada 27 September 2024)

<https://www.asuransikitabisa.com/laporan?tab=bulanan> (Diakses pada 21 September 2024)

<https://www.asyki.com/tentang-kami/> (Diakses pada 21 September 2024)

<https://www.jmasyariah.com/laporan-keuangan-bulanan/> (Diakses Pada 21 September 2024)

[https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/iknb-syariah/Pages/Statistik\\_IKNB-Syariah-Periode-April-2023.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/iknb-syariah/Pages/Statistik_IKNB-Syariah-Periode-April-2023.aspx)  
(Diakses Pada 19 September 2024)

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 Tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip syariah

[https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/regulasi-asuransi-syariah/Documents/menas5\\_1389348789.pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/regulasi-asuransi-syariah/Documents/menas5_1389348789.pdf) (Diakses pada 26 September 2024)

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 Tentang Prinsip dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah

[https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/peraturan-keputusan-menteri/Documents/menas9\\_1389257513.pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/peraturan-keputusan-menteri/Documents/menas9_1389257513.pdf) (Diakses pada 26 September 2024)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.5/2015 tentang penerapan manajemen risiko bagi lembaga jasa keuangan non bank

<https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-Tentang-Penerapan-Manajemen-Risiko-Bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan-Non-Bank/POJK%201.%20Penerapan%20Manajemen%20Resiko%20Bagi%20Lembaga%20Jasa%20Keuangan%20Non-Bank.pdf> (Diakses pada 26 September 2024)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas POJK no 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi

<https://jdih.ojk.go.id/Web/ViewPeraturan/PreviewDokumen/55d287e5-92d4-1305-5e1a-0d7a9230f59b> (Diakses pada 26 September 2024)

Peraturan Otoritas Jasa keuangan nomor 69/POJK.05/2016 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan reasurasi dan Perusahaan reasuransi syariah

<https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang--Penyelenggaraan-Usaha-Perusahaan-Asuransi,-Asuransi-Syariah,-Reasuransi,-dan-Reasuransi-Syariah/pojk%2069-2016.pdf> (Diakses pada 26 September 2024)

Undang-undang no.2 pasal 3 tahun 1992 tentang usaha perasuransian

[https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/undang-undang/Documents/uu292\\_1389086128.pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/undang-undang/Documents/uu292_1389086128.pdf) (Diakses pada 28 September 2024)

Undang-Undang No.40 Pasal 1 Tahun 2014 tentang perasuransian

<https://peraturan.go.id/id/uu-no-40-tahun-2014> (Diakses pada 26 September 2024)